PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 11, Issue 10, Pages 3053-3060 Oktober 2026 e-ISSN: 2654-4385 p-ISSN: 2502-6828
https://journal.umpr.ac.id/index.php/pengabdianmu/article/view/13573
DOI: https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i10.13573

Literasi Keuangan Syariah pada Guru SD Negeri Belitung Utara 1 Banjarmasin

Sharia Financial Literacy Among Teachers of SDN Belitung Utara 1 Banjarmasin

M. Qoshid Al Hadi

Abdul Wahab *

Sari Kumala

Department of Islamic Economics, Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Indonesia

email: 11abd.wahab@gmail.com

Kata Kunci
Literasi
Keuangan Syariah
Guru

Keywords:
Literacy
Islamic Finance
Teacher

Received: July 2026
Accepted: August 2026
Published: October 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan guru SD Negeri Belitung Utara 1 Banjarmasin pada tanggal 27 Juli 2024 dengan 11 peserta. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi kelompok, dan studi kasus, berfokus pada konsep dasar keuangan syariah seperti riba, gharar, dan maisir, serta aplikasi praktisnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 9 dari 11 peserta (81,8%) mengalami kenaikan skor, sedangkan 2 peserta (18,2%) memperoleh skor tetap. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman segera setelah pelatihan, tetapi belum mengukur perubahan perilaku jangka panjang. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan variasi pengetahuan peserta, metode pelatihan terbukti efektif dalam menyampaikan materi. Disarankan melanjutkan program ini dengan pelatihan lanjutan dan pembentukan komunitas belajar untuk mendukung literasi keuangan syariah berkelanjutan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Abstract

This community service activity aimed to enhance Islamic financial literacy among 11 teachers at SD Negeri Belitung Utara 1 Banjarmasin on July 27, 2024. The program used lectures, group discussions, and case studies on riba, gharar, maisir, and the practical application of Islamic finance. Evaluation used identical 10-item pre-tests and post-tests. The mean score increased from 71.82 to 87.27, a gain of 15.45 points. Nine participants (81.8%) improved, two (18.2%) remained unchanged, and none declined. These descriptive results indicate improved immediate understanding but do not establish long-term behavioral change. Follow-up training, teacher learning groups, and delayed evaluation are recommended to assess knowledge retention and application.

© 2026 M. Qoshid Al Hadi, Abdul Wahab, Sari Kumala. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). DOI: https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i10.13573

PENDAHULUAN

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, literasi keuangan menjadi komponen esensial yang harus dikuasai oleh individu (Afifah *et al.,* 2023). Literasi keuangan merujuk pada kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai keterampilan keuangan, seperti pengelolaan keuangan pribadi, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Literasi keuangan yang memadai memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang bijak dalam pengelolaan finansial, menghindari beban utang yang berlebihan, serta mempersiapkan masa depan yang lebih stabil secara ekonomi (Wahyuddin *et al.,* 2024). Di Indonesia, penguatan literasi keuangan syariah masih menjadi kebutuhan (Zahra *et al.,* 2023). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024 mencatat indeks literasi keuangan syariah sebesar 39,11%, lebih rendah daripada indeks literasi keuangan nasional sebesar 65,43% (OJK dan BPS, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya edukasi yang tidak hanya mengenalkan produk keuangan, tetapi juga membangun pemahaman mengenai prinsip, risiko, dan pengambilan keputusan keuangan yang sesuai syariah (Heriyanto *et al.,* 2022). Bank Indonesia (2022) juga menempatkan peningkatan literasi ekonomi dan keuangan syariah sebagai bagian penting dari penguatan ekosistem ekonomi syariah nasional. Guru memiliki peran sentral sebagai pendidik dan teladan di

How to cite: Hadi, A. Q. A., Wahab, A., Kumala, S. (2026). Literasi Keuangan Syariah pada Guru SD Negeri Belitung Utara 1 Banjarmasin. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, **11**(10), 3053-3060. https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i10.13573

masyarakat dalam menyebarluaskan pengetahuan tentang literasi keuangan, termasuk keuangan syariah (Farwitawati, 2019). Dengan penguasaan literasi keuangan syariah yang baik, guru dapat menjadi agen perubahan dalam komunitasnya, membantu meningkatkan kesejahteraan finansial mereka sendiri serta berkontribusi pada pendidikan keuangan siswa dan masyarakat secara lebih luas. SD Negeri Belitung Utara 1 di Banjarmasin menjadi lokasi strategis untuk mengimplementasikan program literasi keuangan syariah ini. Guru-guru di sekolah ini dapat menjadi pelopor dalam menyebarluaskan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan syariah. Melalui peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan guru, diharapkan dapat tercipta komunitas yang lebih melek finansial dan mampu menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari. Pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Guru SD Negeri Belitung Utara 1 Banjarmasin" bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan syariah di kalangan guru. Program ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas guru dalam pengelolaan keuangan pribadi serta menjadi model yang baik bagi siswa dan masyarakat luas dalam pengaplikasian prinsip-prinsip keuangan syariah.

METODE

Pendekatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan guru di SD Negeri Belitung Utara 1 Banjarmasin. Metode yang digunakan terdiri dari tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahap dirancang secara sistematis untuk memastikan efektivitas dan pencapaian tujuan program.

Tabel I. Pelaksana dan Pembagian Tugas Tim.

No.	Nama	Bidang Keahlian	Peran dalam Kegaiatan	Tanggung Jawab
1	M. Qoshid Al Hadi	Ekonomi Syariah	Ketua tim	Mengoordinasikan persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan.
2	Abdul Wahab	Ekonomi dan Keuangan Syariah	Fasilitator literasi ekonomi syariah	Menyampaikan materi mengenai prinsip dan penerapan keuangan syariah.
3	Sari Kumala	Pendidikan guru dan metode pembelajaran	Fasilitator metode pembelajaran	Merancang dan memfasilitasi penggunaan metode, media, dan proses pembelajaran partisipatif.

Kegiatan tidak melibatkan narasumber eksternal. Penyampaian materi dan fasilitasi pembelajaran dilakukan oleh anggota tim sesuai kompetensi dan pembagian tugas pada Tabel 1.

a. Persiapan
   1) Analisis Kebutuhan
      Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal guru mengenai keuangan syariah. Data awal diperoleh melalui *pre-test* yang terdiri atas 10 pertanyaan. Hasilnya digunakan untuk menyesuaikan penekanan materi pelatihan dengan kebutuhan peserta.
   2) Penyusunan Materi
      Materi pelatihan disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan meliputi konsep dasar keuangan syariah, seperti prinsip-prinsip ekonomi Islam, dan produk-produk keuangan syariah seperti tabungan, investasi, dan asuransi syariah. Materi ini disajikan dalam bentuk modul yang komprehensif, dilengkapi dengan alat bantu visual seperti slide presentasi untuk memfasilitasi pemahaman peserta.
b. Pelaksanaan
   1) Sosialisasi dan Pengenalan Program

Program dimulai dengan kegiatan sosialisasi kepada seluruh guru sekolah, yang bertujuan untuk memperkenalkan tujuan dan manfaat program literasi keuangan syariah. Dalam tahap ini, para guru diberikan pengenalan awal mengenai konsep dasar keuangan syariah melalui seminar singkat.

2) Pelatihan Inti

Pelatihan inti terdiri dari serangkaian sesi yang dirancang untuk membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam keuangan syariah. Metode yang digunakan termasuk ceramah, diskusi kelompok, dan studi kasus. Pendekatan partisipatif digunakan untuk mendorong interaksi aktif antara fasilitator dan peserta, sehingga memungkinkan para guru untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman mereka (Tarigan *et al*., 2026).

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui *Post-test* menggunakan 10 pertanyaan yang sama dengan *pre-test*. Sebanyak 11 pasangan skor dianalisis secara deskriptif melalui rerata, nilai minimum, nilai maksimum, simpangan baku, selisih skor, serta jumlah peserta yang mengalami kenaikan atau tidak mengalami perubahan. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan perubahan pemahaman segera setelah pelatihan dan tidak dimaksudkan untuk mengukur perubahan perilaku jangka panjang.

Tabel II. Jadwal dan Urutan Kegiatan.

Tahap	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Persiapan	Sebelum 27 Juli 2024	Koordinasi dengan sekolah, penyusunan materi, media, serta instrumen *pre-test* dan *Post-test*.	Ketua dan seluruh tim
Pelaksanaan awal	27 Juli 2024	Pembukaan, penjelasan tujuan kegiatan, dan pelaksanaan *pre-test*.	Ketua tim
Pelatihan inti	27 Juli 2024	Literasi ekonomi dan keuangan syariah melalui ceramah, diskusi, dan studi kasus.	Abdul Wahab
Penguatan pembelajaran	27 Juli 2024	Fasilitasi diskusi dan penguatan metode pembelajaran partisipatif.	Sari Kumala
Evaluasi	27 Juli 2024	Pelaksanaan *Post-test*, refleksi kegiatan, dan penutupan.	Ketua dan seluruh tim
Tindak lanjut	Setelah kegiatan	Pengolahan hasil evaluasi dan perumusan rekomendasi pelatihan lanjutan.	Ketua dan seluruh tim

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertema "Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Guru SD Negeri Belitung Utara 1 Banjarmasin" dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2024, dengan jumlah peserta sebanyak 11 orang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para guru mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi PKM Bersama Guru SDN Belitung Utara 1.

a. Peningkatan Pemahaman Tentang Keuangan Syariah

Hasil *pre-test* menunjukkan adanya variasi pemahaman awal peserta, dengan skor antara 30 dan 100. Setelah pelatihan, 9 dari 11 peserta (81,8%) mengalami kenaikan skor dan 2 peserta (18,2%) memperoleh skor yang tetap; tidak terdapat peserta yang mengalami penurunan skor. Rerata meningkat dari 71,82 pada *pre-test* menjadi 87,27 pada *Post-test*, atau

naik 15,45 poin (21,5% dibandingkan rerata awal). Temuan ini menunjukkan peningkatan pemahaman segera setelah pelatihan secara deskriptif, bukan bukti perubahan perilaku finansial jangka panjang. Perbandingan skor *pre-test* dan *Post-test* pemahaman literasi keuangan syariah disajikan pada tabel berikut.

Tabel III. Hasil *Pre-test* dan *Post-test.*

No	*Pre-test*	*Post-test*
1	80 / 100	90 / 100
2	80 / 100	90 / 100
3	60 / 100	90 / 100
4	90 / 100	90 / 100
5	70 / 100	90 / 100
6	100 / 100	100 / 100
7	60 / 100	100 / 100
8	70 / 100	80 / 100
9	30 / 100	70 / 100
10	60 / 100	70 / 100
11	90 / 100	90 / 100

Sumber: data hasil kuesioner, 2024.

Tabel IV. Statistik Deskriptif Hasil Evaluasi.

Statistik	*Pre-test*	*Post-test*
Rerata	71,82	87,27
Nilai maksimum	100	100
Nilai minimum	30	70
Simpangan baku	19,40	10,09
Kenaikan rerata	-	15,45 poin
Peserta meningkat	-	9 orang (81,8%)
Peserta tetap	-	2 orang (18,2%)
Peserta menurun	-	0 orang (0%)

Sumber: data hasil kuesioner, 2024.

Penggunaan metode ceramah, diskusi kelompok, dan studi kasus dalam pelatihan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk belajar secara interaktif dan aplikatif (Rachmawaty *et al.,* 2025). Peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga panduan praktis dalam menerapkan konsep keuangan syariah. Selain itu, menurut kajian terkini, pola pelatihan yang berorientasi praktik, kolaboratif, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik program pengembangan guru yang efektif (Mutammimah *et al.,* 2026). Peningkatan tersebut relevan dengan kebutuhan penguatan literasi keuangan syariah secara nasional. OJK dan BPS (2024) mencatat indeks literasi keuangan syariah sebesar 39,11%, sedangkan Bank Indonesia (2022) menekankan pentingnya edukasi dan penguatan pemahaman masyarakat sebagai bagian dari pengembangan ekosistem ekonomi dan keuangan syariah. Dalam konteks ini, guru merupakan kelompok strategis karena memiliki peluang untuk meneruskan pemahaman keuangan kepada lingkungan sekolah.

b. Interpretasi Perubahan Hasil Belajar

Sebaran skor memperlihatkan bahwa perbaikan tidak hanya terjadi pada peserta dengan skor awal rendah. Peserta dengan skor *pre-test* 30 meningkat menjadi 70, dua peserta dengan skor awal 60 masing-masing meningkat menjadi 90 dan 100, dan peserta lain juga menunjukkan kenaikan antara 10 dan 30 poin. Dua peserta memperoleh skor tetap, yaitu 90 dan 100. Penurunan simpangan baku dari 19,40 menjadi 10,09 menunjukkan bahwa skor peserta setelah pelatihan menjadi lebih merata. Hasil tersebut mendukung manfaat pelatihan untuk meningkatkan pemahaman jangka pendek, tetapi desain evaluasi satu kelompok tanpa kelompok pembanding belum memungkinkan atribusi kausal maupun penilaian perubahan perilaku finansial. Peningkatan skor *pre-test* dan *Post-test* dalam kegiatan ini menunjukkan adanya penguatan pada aspek kognitif peserta, khususnya pemahaman mengenai prinsip dan produk keuangan syariah.

Meskipun kegiatan ini belum mengukur perubahan sikap dan perilaku finansial secara langsung, peningkatan pemahaman tersebut dapat menjadi landasan bagi pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Adiyanto *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berkaitan dengan minat masyarakat dalam menggunakan produk keuangan syariah. Selanjutnya, Puspita (2024) melaporkan bahwa pelatihan literasi keuangan syariah dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menyusun anggaran keluarga dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan. Temuan-temuan tersebut menunjukkan potensi lanjutan dari peningkatan literasi, tetapi perubahan perilaku peserta dalam kegiatan ini masih perlu dibuktikan melalui evaluasi tindak lanjut.



Gambar 2. Peserta PKM yang sedang Menyampaikan Sikapnya terhadap Keuangan Syariah.

c. Keterlibatan Aktif dalam Sesi Pelatihan

Selama sesi pelatihan, peserta menunjukkan keterlibatan aktif, baik dalam diskusi kelompok maupun dalam sesi tanya jawab. Keaktifan ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, terutama mengenai aplikasi praktis dari konsep-konsep yang diajarkan. Diskusi mengenai investasi syariah, misalnya, menarik minat besar dari para peserta yang ingin memahami bagaimana mengelola dana mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Antusiasme tersebut menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan peserta sehingga mendorong terjadinya interaksi dua arah yang memperdalam pemahaman terhadap materi. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang bersifat partisipatif mampu menciptakan proses belajar yang lebih efektif karena peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengklarifikasi dan mendiskusikan permasalahan yang mereka hadapi. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh (Akbar *et al.*, 2024), yang menunjukkan bahwa metode edukasi yang dipadukan dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab efektif meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan syariah. Selain itu, (Millatina *et al.*, 2025) juga melaporkan bahwa pelatihan literasi keuangan syariah dengan pendekatan edukatif dan interaktif mampu meningkatkan pengetahuan peserta mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah serta mendorong mereka untuk mengambil keputusan finansial yang lebih bijaksana.



Gambar 3. Sesi Diskusi.

d. Tantangan dalam Pelaksanaan

Meskipun kegiatan ini berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu untuk membahas semua materi secara mendalam. Selain itu, terdapat variasi dalam latar belakang pengetahuan para peserta, yang menyebabkan beberapa di antaranya memerlukan penjelasan yang lebih mendalam dan personalisasi materi untuk memastikan pemahaman yang optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas pelatihan tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi, tetapi juga oleh alokasi waktu, strategi penyampaian, dan kemampuan fasilitator dalam menyesuaikan materi dengan karakteristik peserta. Temuan ini sejalan dengan (Ridha *et al*., 2024), yang melaporkan bahwa peserta pelatihan manajemen keuangan pribadi berbasis syariah memiliki tingkat literasi yang beragam sehingga diperlukan kombinasi seminar, lokakarya, simulasi, dan pendampingan agar seluruh peserta dapat mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Demikian pula, (Anam *et al*., 2024) menemukan bahwa pelaksanaan pelatihan literasi keuangan syariah berbasis digital menghadapi kendala berupa perbedaan kemampuan awal peserta dan keterbatasan pemahaman teknologi. Kendala tersebut diatasi melalui pendampingan intensif dan penyesuaian metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta.



Gambar 4. Peserta yang Mengajukan Pertanyaan tentang Keuangan Syariah.

e. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi, tindak lanjut yang direkomendasikan meliputi: (1) penyampaian umpan balik hasil *Post-test* kepada peserta; (2) pelatihan lanjutan mengenai perencanaan keuangan keluarga, investasi syariah, dan pemilihan produk keuangan; (3) pembentukan kelompok belajar guru; serta (4) evaluasi lanjutan untuk menilai retensi pengetahuan dan penerapan materi. Program berikutnya juga dapat diperluas kepada staf sekolah dan orang tua siswa. Kegiatan mencapai tujuan jangka pendek berupa peningkatan pemahaman yang tercermin pada kenaikan skor *pre-test–Post-test*. Namun, dampak jangka panjang dan perubahan perilaku belum dapat disimpulkan karena kegiatan ini belum melakukan pengukuran tindak lanjut.

KESIMPULAN

Pelatihan literasi keuangan syariah pada 11 guru SD Negeri Belitung Utara 1 Banjarmasin meningkatkan pemahaman peserta secara deskriptif. Rerata skor meningkat dari 71,82 menjadi 87,27 atau sebesar 15,45 poin. Sebanyak 9 peserta (81,8%) mengalami kenaikan skor, 2 peserta (18,2%) memperoleh skor tetap, dan tidak ada peserta yang mengalami penurunan. Nilai minimum juga meningkat dari 30 menjadi 70, sedangkan simpangan baku menurun dari 19,40 menjadi 10,09. Hasil tersebut menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran jangka pendek, tetapi belum membuktikan perubahan perilaku finansial karena evaluasi hanya menggunakan *pre-test* dan *Post-test* segera setelah kegiatan. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan perlu dilengkapi dengan pendampingan, komunitas belajar guru, dan evaluasi tertunda agar retensi pengetahuan serta penerapan prinsip keuangan syariah dapat dinilai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DRTPM Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, LPPM UNISKA MAB, Fakultas Studi Islam UNISKA MAB, SDN Belitung Utara 1 Banjarmasin dan seluruh Tim kegiatan PKM yang telah memberi dukungannya terhadap pengabdian ini.

REFERENSI

Adiyanto, M.R., Purnomo, A.S.D., 2021. Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*. **9**, 1–12. https://doi.org/10.51211/jak.v9i1.1461

Afifah, N.A., Triyanto, E., 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*. **1**, 75–89. https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.322

Akbar, I., Yusuf, M., Rahman, A., Ilmi, F., Maghfur, A., DND, P. R. A. A., … Abduh, M. R. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Edukasi Keuangan Syariah (Pengabdian Masyarakat di Masjid Muhammadiyah Al-Muhajirin). *Abdimas Indonesian Journal*, **4**(2), 555–564. https://doi.org/10.59525/aij.v4i2.486

Bank Indonesia. (2022). Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah 2021. Jakarta: Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/Laporan-Ekonomi-dan-Keuangan-Syariah-2021.pdf

Faizah, I., Ardiani, N., & Kusnah, E. H. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Islam Terintegrasi Digital Finance Bagi Guru Tk Aisyiyah Kecamatan Candi: Strengthening Islamic Financial Literacy Integrated With Digital Finance For Aisyiyah Kindergarten Teachers. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, **8**(2), 265-275. https://doi.org/10.36341/jpm.v8i2.5767

Farwitawati, R., 2019. Literasi Keuangan Syariah Dikalangan Guru Dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan Riau. Diklat Rev. *Jurnal Manajemen Pendidik dan Pelatih*. **3**, 29–44. https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.345

Heriyanto, I., Handayana, R.I.S., Yudiyanto, M., Cahyani, W.S., Revani, R., 2022. Pengelolaan Keuangan Keluarga Berbasis Ekonomi Syariah: Pendekatan Praktis dan Implementasi. *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa,* **3**, 67–73. https://doi.org/10.37366/jabmas.v3i01.4898

Khoirul Anam, A. M. ., Albar, K., Istifadhoh, N., Rolianah, W. S., & Arifiansyah, F. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah di Desa Ketapanglor melalui Digitalisasi: Peluang dan Tantangan di Era Modern. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, **6**(3), 4108–4116. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i3.5664

Millatina, A. N., & Salama, S. C. U. (2025). Peningkatan pemahaman literasi keuangan syariah bagi generasi Z. *Abdimas Galuh*, **7**(1), 771-777. http://dx.doi.org/10.25157/ag.v7i1.17866

Mutammimah, H., Anwar, H., Ahyati, I. U., Finanda, S., Zakaria, I. A., & Anwar, M. A. (2026). Peningkatan Literasi Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar melalui Kegiatan English Day berbasis Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, **8**(2), 132-140. https://doi.org/10.36722/jpm.v8i2.4846

Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx

Puspita, N. (2024). Pelatihan Literasi Keuangan Syariah bagi Masyarakat Desa dalam Mengelola Keuangan Keluarga di Desa Semanten Kecamatan Pacitan Tahun 2024. *Al-Fattah: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, **1**(2), 46–50. https://doi.org/10.0608/jpm.v1i2.53

Rachmawaty, R., Cahyadi, E., & Novita, D. (2025). Membangun Jiwa Entrepreneur Muda: Workshop Kewirausahaan dan Literasi Keuangan untuk Siswa SMK Karang Anyar Kebumen. *Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan (JURANTAS),* **3**(2), 52-63. https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5171262

Ridha, N. A. N., Gunawan, M. M.., Dahlia, D., Yusra, S., & Dhamayanti, S. K. (2024). Pelatihan Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Syariah di Era Digital. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **1**(3), 85-90. https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/27

Tarigan, T. M., Prasetyo, C. Y., Setiabudi, A. W., & Joseph, K. O. (2026). Integrasi Literasi Keuangan dalam Pendidikan Menengah: Studi Kasus pada Siswa SMA Pangudi Luhur Kelas X: The Integration of Financial Literacy into Secondary Education: A Case Study of Grade 10 Students at Pangudi Luhur Senior High School, Jakarta. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, **11**(Suppl-1), S188-S193. https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11iSuppl-1.11100

Wahyuddin, W., Azhar, A., Yusniar, Y., Razif, R., 2024. Sosialisasi Literasi Keuangan untuk SMKN 2 Kota Lhokseumawe. *Jurnal Solusi Masyarakat. Dikara,* **4**, 56–60. https://doi.org/10.5281/zenodo.13071706

Zahra, Q.S.A., Nurhasanah, E., 2023. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah UMKM di Tasikmalaya. EKSISBANK Ekon. *Syariah dan Bisnis Perbankan*. **7**, 186–195. https://doi.org/10.37726/ee.v7i1.816